

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Lembaga

KemenPPPA atau Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak adalah sebuah lembaga yang menangani permasalahan terkait hak anak di Indonesia (Eleanora et al., 2021). Pada tahun 2016, KemenPPPA membentuk program, yakni layanan unggulan yaitu pusat pembelajaran keluarga atau lebih dikenal dengan sebutan PUSPAGA (PUSPAGA Wening Asih, 2022). PUSPAGA Wening Asih kota Bogor baru didirikan pada tahun 2019 meskipun hanya dengan status LSM. LSM atau Lembaga Swadaya Masyarakat merupakan alternatif yang memadai untuk pemerintah sebagai saluran terkait bantuan, terutama di negara berkembang (Hardianto & Martono, 2022).

PUSPAGA Wening Asih mendapatkan suatu predikat yakni menjadi PUSPAGA utama kota Bogor di tahun 2021 dengan nomor 13-PUSPAGA/D.PHA.4/KP.06.07/11/2021. Di tahun berikutnya, pemerintah melakukan perencanaan pembentukan Surat Keputusan Walikota Kota Bogor terkait PUSPAGA Wening Asih sebagai Lembaga Dinas, sehingga akhirnya pada tahun 2023 PUSPAGA Wening Asih resmi ditetapkan sebagai PUSPAGA Dinas dibawah DP3A Kota Bogor dengan Surat Keputusan Wali kota Bogor Nomor 41.45/Kep.374-DPPPA/2022. Pada saat ini, dengan PUSPAGA Wening Asih berada dibawah DP3A (Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak) membuat PUSPAGA Wening Asih memiliki banyak tim diluar lembaga seperti UPTDPPA untuk merujuk klien, DP3A untuk menjadi perantara ketika tim PUSPAGA Wening Asih diminta untuk mengisi sosialisasi ataupun psikoedukasi. Berbeda pada saat PUSPAGA Wening Asih masih dalam status LSM, PUSPAGA Wening Asih hanya memiliki 10 orang dalam timnya.

Keputusan dari wali kota Bogor tentang pembentukan dan susunan kepengurusan PUSPAGA Kota Bogor membuat PUSPAGA Wening Asih dapat

melakukan konseling, psikoedukasi/ sosialisasi, pelatihan, sampai dengan rujukan kepada UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) dan rumah sakit jiwa. PUSPAGA Wening Asih memiliki nomor sertifikat yang tercatat yaitu, 13/D.PHA.4/KP.06.07/11/2023. Nomor sertifikasi dikeluarkan pada tanggal 20 November 2023 dan akan berlaku sampai dengan 20 November 2026 (PUSPAGA Wening Asih, 2022).

Hasil wawancara yang dilakukan oleh praktikan kepada konselor PUSPAGA Wening Asih yaitu Mochammad Raihan Nur Fadhillah, S.Psi mengatakan bahwa pencapaian terbaru yang diraih oleh PUSPAGA Wening Asih adalah bertambahnya institusi atau sekolah yang percaya untuk menjadikan tim PUSPAGA Wening Asih menjadi narasumber. Hal ini dikarenakan di tahun 2024 khususnya bulan Juli, tim PUSPAGA Wening Asih memiliki jadwal menjadi narasumber dalam melakukan psikoedukasi/ sosialisasi selama dua minggu penuh lamanya. Selain menjadi narasumber, pencapaian yang didapatkan yaitu PUSPAGA Wening Asih menangani sebanyak 28 kasus di tahun 2024 dari bulan Januari hingga Juli dengan berbagai macam kategori kasus diantaranya pola asuh, KDRT (Kekerasan dalam Rumah Tangga), interpersonal, perekonomian dan kekerasan terhadap anak (PUSPAGA Wening Asih, 2022).

2.1.1 Visi dan Misi Lembaga

PUSPAGA Wening Asih Kota Bogor mempunyai visi, yaitu terwujudnya pola pengasuhan pada keluarga berbasis hak anak yaitu hak untuk berpartisipasi/ memiliki peran, hak untuk tumbuh kembang dan perlindungan, serta hak untuk hidup (PUSPAGA Wening Asih, 2022). PUSPAGA Wening Asih (2022) juga mempunyai beberapa misi, diantaranya:

1. Meningkatkan pelayanan pembelajaran keluarga dengan kegiatan edukasi dan sosialisasi.
2. Meningkatkan layanan konseling atau konsultasi bagi anak, orang tua dan wali yang memiliki tanggung jawab.
3. Meningkatkan kemampuan keluarga dalam pola asuh anak serta memberikan hak-hak anak.

2.1.2 Logo Lembaga



Gambar 2.1 Logo Puspaga Wening Asih Kota Bogor (PUSPAGA Wening Asih, 2022)

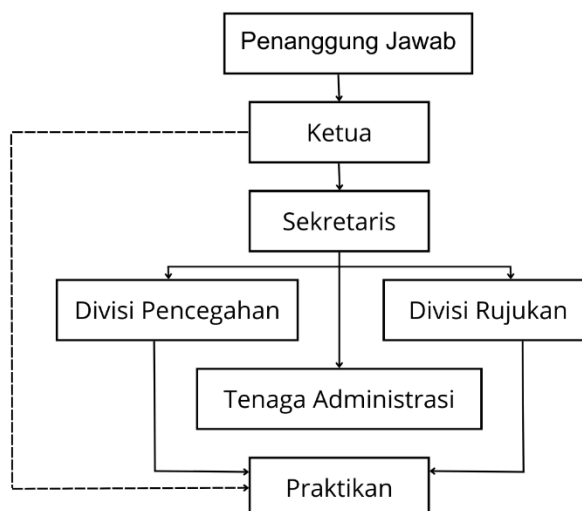
PUSPAGA merupakan suatu layanan yang dekat dengan keluarga. Hal itulah yang membuat PUSPAGA mendesain logo yang mudah pengucapannya, mudah dikenal dan mudah diingat (PUSPAGA Wening Asih, 2022). Warna logo yang berwarna-warni serta melengkung mengartikan bahwa PUSPAGA merupakan layanan yang menyenangkan dan fleksibel untuk keluarga. Gambar rumah dalam huruf PUSPAGA memiliki arti bahwa PUSPAGA selain menyediakan layanan konseling atau konsultasi, tetapi juga sebagai pusat edukasi yang ramah bagi keluarga (PUSPAGA Wening Asih, 2022). Logo PUSPAGA merupakan logo yang umum, artinya semua logo pada cabang di PUSPAGA memiliki logo yang sama seperti pada tulisan PUSPAGA, warna pada tulisan PUSPAGA, hingga gambar rumah pada tulisan PUSPAGA. Yang membedakan logo PUSPAGA dengan PUSPAGA lainnya adalah nama dari PUSPAGA itu sendiri, seperti Wening Asih.

Berdasarkan hasil wawancara praktikan dengan pembimbing kerja yaitu Bapak Ahadiat Prihatna, S.E dan konselor PUSPAGA Wening Asih yaitu Mochammad Raihan Nur Fadhillah, S.Psi mengatakan bahwa wening

memiliki arti tulus sedangkan asih memiliki arti kasih atau sayang. Dapat disimpulkan bahwa, PUSPAGA Wening Asih merupakan PUSPAGA yang secara tulus dan penuh dengan kasih sayang dalam memberikan layanan kepada masyarakat.

2.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi mengacu pada pembagian kerja serta pola koordinasi, alur kerja, komunikasi, dan kekuasaan formal yang mengarah ke aktivitas organisasi (McShane & Glinow, 2018). PUSPAGA Wening Asih Kota Bogor memiliki jenis struktur organisasi yaitu *division of labor*. *Division of labor* merupakan sebuah struktur organisasi yang memiliki pembagian ke dalam pekerjaan terpisah yang ditugaskan kepada orang yang berbeda (McShane & Glinow, 2018). PUSPAGA Wening Asih memiliki pembagian tugas kerja yang terpisah-pisah bagi para staf. Hal ini dipengaruhi oleh jabatan ataupun bidang dari staf tersebut. Pekerjaan yang sudah terbagi-bagi ini akan otomatis terarah kepada masing-masing bidang (McShane & Glinow, 2018). Berdasarkan struktur organisasi *division of labor* yang dilakukan oleh PUSPAGA Wening Asih Kota Bogor, yang disusun secara urutan dengan dasar fungsi kerja pada setiap jabatannya, maka struktur organisasi PUSPAGA Wening Asih sebagai berikut:



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Puspaga Wening Asih Kota Bogor (PUSPAGA Wening Asih, 2022).

Puspaga Wening Asih (2022) mempunyai jabatan ataupun fungsi kerja yang berbeda untuk para pegawainya. Berikut penjelasan dari jabatan serta fungsi kerja di Puspaga Wening Asih Kota Bogor.

1. Penanggung Jawab, memberikan kebijakan serta arahan yang bersifat umum dan bertanggung jawab secara penuh terkait pelaksanaan kegiatan ataupun pelayanan jasa yang terjadi.
2. Ketua, menetapkan kebijakan dalam pengumpulan data sampai dengan penyajian data dan turut serta mengembangkan data untuk melakukan penyebaran informasi dan partisipasi dari warga setempat.
3. Sekretaris, melaksanakan layanan terkait dengan administrasi seperti mendata atau mencatat kelembagaan PUSPAGA.
4. Divisi Pencegahan, melaksanakan informasi serta konsultasi terkait dengan keluarga atau yang termasuk kedalam pembelajaran dalam keluarga seperti hak-hak pada anak. Praktikan melakukan tugas dari divisi pencegahan yaitu seperti melaksanakan konseling dan edukasi.
5. Divisi Rujukan, melaksanakan layanan jasa berupa konseling serta layanan rujukan apabila dibutuhkan oleh klien agar dapat melanjutkan layanan jasa lebih mendalam. Praktikan melakukan tugas dari divisi rujukan yaitu seperti membuat rujukan dan melakukan sosialisasi.
6. Tenaga Administrasi, melaksanakan pendataan terkait dengan klien yang datang untuk menggunakan layanan jasa.

2.3 Kegiatan Umum Lembaga

PUSPAGA Wening Asih (2022) memiliki beberapa kegiatan umum yang dilakukan, diantaranya:

1. Konseling/ Konsultasi

PUSPAGA Wening Asih Kota Bogor melaksanakan layanan konseling/ konsultasi bagi masyarakat yang ingin atau bahkan membutuhkan layanan konseling terkait dengan keluarga. Untuk melakukan konseling/ konsultasi terdapat beberapa tahapan, yang pertama klien datang dan akan diwawancarai terkait permasalahan apa yang terjadi agar dapat mengidentifikasi jenis layanan yang akan diberikan. Dalam melaksanakan konseling/ konsultasi, akan

dilaksanakan juga observasi guna membuat laporan dan lebih mendalami permasalahan yang terjadi seperti apakah klien perlu untuk dirujuk atau tidak.

2. Sosialisasi/ Psikoedukasi

Kegiatan sosialisasi ataupun psikoedukasi dilakukan ketika adanya permohonan dari masyarakat untuk memberikan informasi terkait sesuatu, misal sekolah meminta untuk diberikan informasi terkait *bullying* kepada murid-muridnya. Selain sekolah, PUSPAGA Wening Asih Kota Bogor juga memberikan sosialisasi kepada masyarakat umum ataupun sampai ketenaga kesehatan seperti Posyandu. Psikoedukasi yang dilakukan tidak selalu berbicara langsung kepada audiens, melainkan PUSPAGA Wening Asih Kota Bogor kerap memberikan edukasi di media sosial seperti *instagram* dan *facebook*. Konten yang dibuat selalu terkait dengan keluarga dan juga hal yang sedang *update* pada saat itu.

3. Pelatihan

Selain sosialisasi ataupun psikoedukasi, PUSPAGA Wening Asih Kota Bogor juga melakukan pelatihan. Pelatihan yang dilakukanpun juga sama yaitu tertuju kepada masyarakat umum seperti anak-anak ataupun keluarga, hal ini dikarenakan PUSPAGA Wening Asih Kota Bogor merupakan layanan jasa yang fokus kepada pembelajaran keluarga. Pelatihan yang dilakukan oleh PUSPAGA Wening Asih Kota Bogor biasanya bertujuan untuk kegiatan penyadaran.

2.4 Kegiatan Umum Divisi Pencegahan dan Rujukan

Kegiatan umum yang dilakukan oleh divisi pencegahan dan rujukan di PUSPAGA Wening Asih kota Bogor, diantaranya:

1. Home Visit

PUSPAGA Wening Asih Kota Bogor dapat memberikan layanan jasa konseling secara tatap muka ataupun *online* bahkan *home visit*. *Home visit* akan dilakukan, apabila terdapat klien yang tidak mampu

datang ke PUSPAGA untuk melaksanakan layanan jasa dan tidak mampu juga untuk secara *daring* maka tim dari PUSPAGA Wening Asih Kota Bogor akan mendatangi tempat tinggal klien. Namun untuk layanan jasa yang diberikan tidak jauh berbeda dengan konseling/ konsultasi secara umum, hanya saja investigasi ini dapat lebih tajam dikarenakan dapat mengobservasi lingkungan sekitar dari klien.

2. Melakukan Psikotes

Meskipun jarang namun terkadang PUSPAGA Wening Asih Kota Bogor melakukan psikotes kepada klien guna melihat lebih dalam permasalahan yang terjadi. Psikotes yang dilaksanakan sesuai dengan arahan dari psikolog yang bekerja di UPTD PPA.

3. Follow Up

Follow up yang dilakukan yaitu menghubungi klien yang datang ke PUSPAGA Wening Asih minimal 2 minggu setelah pelayanan untuk menanyakan terkait dengan keadaannya, atau apabila klien memiliki jadwal baik untuk konseling atau dilakukan psikotes maka akan diingatkan minimal h-1.

4. Membuat Rujukan

Rujukan dilakukan apabila klien membutuhkan dampingan dari hukum, misal seperti advokat ataupun mediator. Klien biasanya akan dirujuk ke UPTD PPA (Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak) yang dimana telah berbasis hukum, namun terkadang klien dapat dirujuk ke RSJ (Rumah Sakit Jiwa) apabila didapatkan klien membutuhkan penanganan yang lebih serius.